

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan layanan konseling individu adalah salah satu upaya yang dilaksanakan guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi dalam menanganai anak *broken home*. Dalam proses pelaksanaan layanan, hal pertama yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah membangun kedekatan dan kepercayaan siswa yang bersangkutan. Proses pendekatan yang dilakukan tidak bisa dilakukan sekali atau dua kali saja, tujuannya adalah agar siswa dapat secara terbuka mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya sehingga akan menemukan solusi yang tepat secara bersama. Setelah melaksanakan layanan konseling, hal selanjutnya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah *follow up* ataupun tindak lanjut sebagai bahan evaluasi terkait keberhasilan konseling yang telah dilaksanakan.
2. Layanan konseling individu dinilai efektif digunakan dalam menanganai kasus anak *broken home* di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi. Hal ini dinilai berdasarkan hasil evaluasi konseling, dan pemaparan siswa itu sendiri guru BK sebagai pihak terdekat dengan siswa di lingkungan sekolah. Perubahan perilaku mulai tampak setelah siswa mengikuti kegiatan layanan konseling individu. Perilaku yang tidak sesuai mulai berkurang dan siswa mengalami perubahan yang cukup signifikan.

B. Saran

1. Guru BK bertugas memberikan layanan yang sudah ada dalam konsep bimbingan dan konseling dengan efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, pengembangan serta kemandirian diri siswa. Guru BK juga harus memantau kemajuan siswa setiap hari dan melakukan penilaian untuk memahami perubahan dan perkembangan siswa.

2. Wali kelas hendaknya harus selalu menjalin kolaborasi dengan Guru BK sebagai upaya untuk membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan membantu perkembangan mereka secara optimal
3. Untuk siswa sendiri diharapkan tidak menjadikan Guru BK sebagai hal yang menakutkan dengan beranggapan bahwa BK hanya tempat orang-orang yang bermasalah. Karena pada dasarnya BK adalah wadah yang disediakan oleh lembaga pendidikan untuk membantu siswa mengembangkan dirinya secara optimal sehingga siswa dapat mencapai aktualisasi diri yang sempurna sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya.

